



MENINGKATKAN PENGETAHUAN GENERASI MUDA DENGAN PENYULUHAN TENTANG DAMPAK BAHAYA NARKOBA

Fatma Dewani Harahap

Program Studi Sistem Informasi nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email: fatmadewaniiharahap@yahoo.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2023-05-30

Revised : 2023-05-30

Accepted: 2023-07-05

KATA KUNCI

*Generasi Muda, Narkoba,
Pencegahan*

KEYWORD

*Young Generation, Drugs,
Prevention*

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba saat ini sangat meresahkan, karena hampir semua lapisan sudah banyak yang terjerat dalam tindakan pidana ini. Khusus kalangan pelajar penyalahgunaan narkoba tentu sangat memprihatinkan. Narkoba adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh dapat mengubah pikiran, dan perilaku seseorang. Survei BNN menyatakan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Indonesia adalah sebesar 4,3% pernah memakai narkoba, 2,9% memakai dalam kurun waktu satu tahun, dan 2,5% memakai dalam satu bulan terakhir. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang jenis dan bahaya narkoba serta penanggulangannya. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, 23 Desember 2019 di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang. Metode pelaksanaan dalam bentuk ceramah dan diskusi/tanya jawab. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas X dan XI berjumlah 70 orang. Pelaksanaan kegiatan dibiayai sendiri oleh pelaksana. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sebesar 85% siswa menjadi tahu dan paham dengan materi sosialisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai kuis online menggunakan Software Quizizz. Kedepannya kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan secara kontinyu, baik di tempat yang sama maupun ditempat lainnya

ABSTRACT

Drug abuse today is very troubling, because almost all layers have been entangled in this criminal act. Especially for students who abuse drugs, it is certainly very concerning. Drugs are substances / substances that if entered in the body can change a person's mind, and behavior. The BNN survey stated that the prevalence of drug abuse among Indonesian adolescents was 4.3% had used drugs, 2.9% used within one year, and 2.5% used in the past month. This devotion aims to increase students' knowledge and understanding of the types and dangers of drugs and their countermeasures. This service was held on Monday, December 23, 2019 at SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Regency. The method of implementation is in the form of lectures and discussions/questions and answers. Participants in this activity were 70 students of class X and XI. The implementation of activities is self-financed by the executor. This service activity was carried out well and received a positive response, so that the expected goals could be achieved. As

many as 85% of students become aware and familiar with socialization materials. This is evidenced by the scores of online quizzes using Quizizz Software. In the future, this service activity can be carried out continuously, both in the same place and elsewhere.

A. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan narkotika. Narkotika (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkotika dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis.

Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan, ada 851 kasus penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan (narkotika) di Indonesia pada 2022. Jumlah itu naik 11,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 766 kasus. Sementara, jumlah tersangka dalam kasus narkotika sebanyak 1.350 orang sepanjang tahun lalu. Sementara, jumlah tersangka dalam kasus narkotika sebanyak 1.350 orang sepanjang tahun lalu. Jumlah itu juga meningkat 14,02% dibandingkan pada 2021 yang sebanyak 1.184 orang. Selain itu, BNN berhasil mengungkap 49 jaringan narkotika di Indonesia pada 2022. Ini terdiri dari 23 jaringan internasional dan 26 jaringan nasional. Lebih lanjut, BNN berhasil melakukan penyitaan barang narkotika jenis sabu sebagai barang bukti sebanyak 1,904 ton. Penyitaan barang bukti ganja tercatat sebesar 1,06 ton.

Kemudian, barang bukti berupa ekstasi sejumlah 262.789 butir. Sedangkan 16,5 kg barang bukti narkotika yang ditemukan dalam bentuk serbuk ekstasi pada tahun lalu. Di samping itu, BNN melakukan pemusnahan lahan ganja seluas 63,9 hektare (ha) pada 2022.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian sebagai upaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan tema kegiatan "Meningkatkan pengetahuan generasi muda dengan penyuluhan tentang dampak bahaya narkotika" Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Ceramah yang diberikan disajikan dalam bentuk presentasi power point. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi diskusi/tanya jawab, dan diakhiri dengan pemberian kuis secara online menggunakan Software Quizizz.

Materi pengabdian berisi tentang golongan narkotika, cara mengenali pengguna narkotika, target/sasaran pengedar, dampak penggunaan narkotika dan penanggulangannya. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas X dan XI di SMAN 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 70 orang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Upaya Penyelamatan Generasi Muda melalui Sosialisasi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dilaksanakan pada Senin, 15

Mei 2023 yang diikuti oleh 70 siswa kelas X dan XI. Kegiatan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebesar 85% siswa menjadi tahu dan paham tentang materi sosialisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai kuis online menggunakan Software Quizizz.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survei lokasi pengabdian melalui kunjungan ke SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
 - b. Permohonan izin kegiatan kepada Kepala SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
 - c. Persiapan materi sosialisasi
2. Pelaksanaan Pengabdian
 - a. Pembukaan Pengabdian diawali dengan pembukaan oleh perwakilan guru
 - b. Penyampaian materi Materi sosialisasi disampaikan kepada siswa tentang golongan narkoba, cara mengenali pengguna narkoba, target/sasaran pengedar, dampak penggunaan narkoba dan penanggulangannya. Materi disampaikan \pm 30 menit.
 - c. Diskusi/Tanya Jawab Setelah materi disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi/tanya jawab yang berlangsung selama \pm 15 menit
3. Evaluasi Kegiatan

Di akhir sesi dilakukan pemberian kuis secara online menggunakan Software Quizizz, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi sosialisasi. Sesi kuis ini berlangsung selama \pm 10 menit. Evaluasi memberikan hasil yang sangat memuaskan dengan persentase rata-rata 85%. Pemenang dalam kuis tersebut selanjutnya diberikan reward

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah siswa di SMA NEGERI 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang menjadi tahu dan paham tentang cara menanggulangi narkoba, sehingga

siswa sudah dapat melakukan upaya proteksi terhadap hal-hal yang dapat mengarahkan ke tindakan penyalahgunaan narkoba.



dokumentasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan ini adalah kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan (sustainable) dengan melibatkan stakeholder terkait (BNN Kabupaten Deli Serdang, Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Kabupaten), agar siswa dapat dengan aktif melakukan upaya pencegahan/proteksi terhadap tindakan penyalahgunaan narkoba. Selain itu, agar kegiatan semacam ini mendapat support dari pemangku kepentingan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Meningkatkan pengetahuan generasi muda dengan penyuluhan tentang dampak bahaya Di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Percut Kabupaten Deli Serdang menjadi tahu dan paham tentang cara menanggulangi narkoba, sehingga siswa sudah dapat melakukan upaya proteksi terhadap hal-hal yang dapat mengarahkan ke tindakan penyalahgunaan narkoba.

E. PENUTUP

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat ditarik simpulan kesimpulan yang pertama yaitu upaya-upaya penanggulangan yang dilakukan agar remaja tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba antara lain dengan melakukan upaya preventif (pencegahan) yaitu salah satunya dengan melakukan kegiatan penyuluhan hukum ini

serta dengan pengawasan dan bimbingan secara komunikatif yang dilakukan oleh orang tua dan guru, serta upaya represif yaitu dengan melakukan tindakan penanggulangan terhadap pengedar dan korban. Yang kedua yaitu untuk mencegah penggunaan Narkoba di kalangan generasi muda khususnya pelajar di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan agar para pihak yang berkepentingan terus melakukan sosialisasi tentang bahaya penggunaan Narkoba khususnya bagi generasi muda.

Kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda agar tercipta lingkungan sekolah yang bebas narkoba pada khususnya dan Provinsi Sumatera Utara yang bebas narkoba pada umumnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Sofyan. (2007). Narkoba Mengincar Anak Anda. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Soedjono, A. (2000). Patologi Sosial. Bandung: Alumni.
- Atmasamita & Romli. (2001). Tindak Pidana Narkotika Trans Nasional Dalam Sistem Hukum Indonesia. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Supramono, G. (2007). Hukum Narkoba Indonesia. Jakarta.
- Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 3(2), 72-76.
- Kartono, K. (2013). Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Prasetyo, S. A., & Astuti, Y. D. (2008). Sikap Remaja terhadap Penyalahgunaan Obat Ditinjau dari Kepercayaan Diri. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Soetjningsih. (2010). Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto.
- UNODC. (2012). World Drug Report 2012. Retrieved from http://www.unodc.org/documents/dataanalysis/WDR2012/WDR_2012

[Chapter1.pdf](#) (Accessed May 16, 2023).

